

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini dilakukan pada populasi besar ataupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan juli sampai bulan agustus 2021 di MI Ma'arif NU Karang Sari Tahun Pelajaran 2021/2022.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini, penulis memilih jenis penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹

Pendekatan penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari keadaan sebuah objek penelitian, sehingga dengan pendekatan ini penulis dapat mengetahui lebih jauh tentang pelaksanaan upaya meningkatkan karakter spiritual peserta didik pada masa pandemi

¹) Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 140.

Covid-19 di MI Ma'arif NU Karang Sari Kebumen Tahun Pelajaran
2021/2022

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (to describe), menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk (a) menjelaskan fenomena, (b) mengumpulkan informasi yang bersifat aktual dan faktual berdasarkan fenomena yang ada, (c) mengidentifikasi masalah-masalah atau melakukan justifikasi kondisi-kondisi dan praktik-praktik yang sedang berlangsung, (d) membuat perbandingan dan evaluasi, dan (e) mendeterminasi apa yang dikerjakan orang lain apabila memiliki masalah atau situasi yang sama dan memperoleh keuntungan dari pengalaman mereka untuk membuat rencana dan keputusan di masa yang akan datang.²

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini menggunakan sumber informasi, penulis penggali pada pihak lembaga tempat penelitian. Subjek penelitian ini adalah peserta didik dan para guru serta kepala sekolah yang ikut serta dalam membina pendidikan karakter. Peneliti disini meneliti upaya meningkatkan karakter

²⁾ Ibid, hal. 41-42.

spiritual peserta didik pada masa pandemi Covid-19 yang dilakukan di MI Ma'arif NU Karang Sari Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan seseorang, maka observasi mengaitkan juga objek-objek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*.³

Dalam penerapannya, kegiatan ini penyusunan yang dilakukan dengan mengamati langsung di lapangan yaitu MI Ma'arif NU Karang Sari Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022 dimana penyusun ikut serta dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar pembelajaran yang

³) Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 203.

berlangsung selama pandemi Covid-19. Dengan cara ini penyusun mengetahui segala sesuatu yang terjadi di sekolah tersebut secara langsung dan nyata, khususnya selama pelaksanaan pembelajaran baik mengenai guru, peserta didik, metode pembelajaran yang diterapkan, dan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan yang berhubungan dengan upaya meningkatkan karakter spiritual yang menjadi kajian penyusun.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴

Jenis wawancara yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dapat dilakukan apabila pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis beserta alternatif jawabannya. Sedangkan, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur.

Dalam penelitian ini, peneliti terjun secara langsung untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada guru-guru terutama guru pendidikan agama Islam dan kepala sekolah untuk mendapatkan

⁴) Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 186.

informasi mengenai keadaan dan kondisi di MI Ma'arif NU Karang Sari Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berhubungan dengan upaya meningkatkan karakter spiritual peserta didik mengenai pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk mendukung kredibilitas atau dapat dipercaya suatu data. Dokumentasi dapat berupa gambaran kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan upaya meningkatkan karakter spiritual peserta didik.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan penyusun dalam menganalisis data yang diperoleh adalah analisis data dengan metode kualitatif. Sedangkan sifat dalam analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti kompuer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁵

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.⁶

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁷

⁵) Ibid., hal. 323.

⁶) Sugiyono, Op.Cit., hal. 249.

⁷) Sugiyono, Op.Cit., hal. 252.

